

## PROSES PRODUKSI BERITA *FEATURE* FESTIVAL NGAMPING PIANTUS DI RRI SAMBAS

Oleh:

Widiya<sup>1</sup>

Narti Prihartini<sup>2</sup>

Milda Surgani Firdania<sup>3</sup>

Noferianto Sitompul<sup>4</sup>

Politeknik Negeri Sambas

Alamat: JL. Sejangkung Desa, Sebayon, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (79463).

Korespondensi Penulis: [dyawidiya9@gmail.com](mailto:dyawidiya9@gmail.com), [narti.prihartini@gmail.com](mailto:narti.prihartini@gmail.com),  
[surganifirdania@gmail.com](mailto:surganifirdania@gmail.com), [noferiantositompul@gmail.com](mailto:noferiantositompul@gmail.com).

**Abstract.** *This study aims to analyze the role of Radio Republik Indonesia (RRI) Sambas as a public broadcasting institution operating in a border region, which plays a crucial role in disseminating information and promoting local cultural potential among the people of Sambas. As a public media outlet, RRI Sambas functions not only as a channel of communication and information but also as an instrument for preserving regional culture through various educational and inspiring broadcast programs. However, the news production process at RRI Sambas still faces several challenges, particularly due to the absence of permanent field contributors responsible for on-site reporting. This condition has led to suboptimal news production, especially in the form of video feature reports, resulting in many local potentials remaining underexposed to the public. In this context, the study focuses on the production process of the feature news Festival Ngamping Piantus at RRI Sambas as an effort to gain an in-depth understanding of newsroom mechanisms, starting from the planning stage, field coverage, scriptwriting, to the broadcasting process. The analysis reveals that team coordination, the synergy between reporters and editors, and the journalists' ability to package cultural events into engaging, informative, and educational content play a significant role in enhancing the*

Received October 25, 2025; Revised November 09, 2025; November 20, 2025

\*Corresponding author: [dyawidiya9@gmail.com](mailto:dyawidiya9@gmail.com)

## PROSES PRODUKSI BERITA *FEATURE* FESTIVAL NGAMPING PIANTUS DI RRI SAMBAS

*quality of feature news broadcasts. The findings highlight that improving human resource capacity and strengthening editorial workflow are strategic steps toward advancing the quality of feature news production at RRI Sambas. Based on test results from the general public (91.7%) and material experts (90.0%), this product is considered to have fulfilled the feasibility aspects both in terms of material and presentation, and is able to provide interesting, clear and educational information for the audience.*

**Keywords:** *RRI Sambas, News Features, Public Media, Local Culture, Border Areas.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Radio Republik Indonesia (RRI) Sambas sebagai media publik yang beroperasi di wilayah perbatasan dan memiliki tanggung jawab penting dalam menyebarkan informasi serta mengangkat potensi budaya lokal masyarakat Sambas. Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI Sambas tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan informasi, tetapi juga sebagai media pelestarian budaya daerah melalui berbagai program siaran yang bersifat edukatif dan inspiratif. Meskipun demikian, pelaksanaan produksi berita di RRI Sambas masih menghadapi sejumlah kendala, terutama disebabkan oleh belum adanya kontributor tetap yang secara khusus bertugas melakukan peliputan di lapangan. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya produksi berita, khususnya berita *feature* berbentuk video, sehingga berbagai potensi lokal yang seharusnya dapat diangkat ke ranah publik belum sepenuhnya terekspos. Dalam konteks tersebut, penelitian ini berfokus pada proses produksi berita *feature* Festival Ngamping Piantus di RRI Sambas sebagai upaya untuk memahami secara mendalam mekanisme kerja redaksi, mulai dari tahap perencanaan liputan, proses pengumpulan data di lapangan, penulisan naskah berita, hingga penyiaran. Melalui analisis ini, diperoleh gambaran bahwa koordinasi antaranggota tim, sinergi antara reporter dan redaksi, serta kemampuan jurnalis dalam mengemas peristiwa budaya menjadi konten yang menarik, informatif, dan bernilai edukatif merupakan faktor utama yang memengaruhi keberhasilan penyajian berita *feature*. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan sistem kerja redaksi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan mutu siaran berita *feature* di RRI Sambas ke depannya. Berdasarkan hasil pengujian dari masyarakat umum (91,7%) dan ahli materi (90,0%), dengan demikian produk ini dinilai telah memenuhi aspek

kelayakan baik dari segi materi maupun penyajian, serta mampu memberikan informasi yang menarik, jelas, dan edukatif bagi penonton.

**Kata Kunci:** RRI Sambas, Fitur Berita, Media Publik, Budaya Lokal, Wilayah Perbatasan.

## **LATAR BELAKANG**

Persaingan di dunia kerja pada era globalisasi saat ini semakin ketat dan menuntut mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan bidang keahliannya. Oleh karena itu, pengalaman langsung di lapangan menjadi hal penting agar mampu memahami kondisi kerja yang sebenarnya, sekaligus mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan profesional dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Dalam konteks ini, Lembaga penyiaran publik seperti LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1 Sambas memiliki peran penting, tidak hanya sebagai media informasi dan edukasi, tetapi juga sebagai wadah pembelajaran untuk memahami praktik jurnalistik secara nyata. RRI Sambas sebagai lembaga penyiaran publik memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi yang akurat, mendidik, dan berimbang, serta berperan aktif dalam melestarikan nilai-nilai budaya lokal. Salah satu stasiun yang memiliki peranan strategis adalah RRI Sambas, yang beroperasi di wilayah perbatasan Indonesia–Malaysia, tepatnya di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

RRI Sambas tidak hanya sebagai media penyampai berita, namun juga berperan dalam membangun identitas daerah dan memperkenalkan potensi budaya lokal kepada masyarakat luas. Melalui berbagai program siaran dan liputan berita, RRI Sambas berupaya mengedukasi masyarakat serta memperkuat rasa nasionalisme di wilayah perbatasan. Salah satu bentuk kegiatan yang sering diangkat adalah peliputan berbagai festival budaya daerah, seperti Festival Ngamping Piantus, yang merupakan salah satu kegiatan budaya tahunan di Kabupaten Sambas. Festival ini menjadi momentum penting dalam pelestarian tradisi dan pengenalan kearifan lokal kepada generasi muda maupun wisatawan.

Namun, dalam praktiknya, proses produksi berita di RRI Sambas masih menghadapi sejumlah kendala. Salah satu permasalahan yang menonjol adalah belum adanya kontributor tetap di lapangan yang secara khusus bertugas melakukan peliputan

# PROSES PRODUKSI BERITA *FEATURE* FESTIVAL NGAMPING PIANTUS DI RRI SAMBAS

dan pengumpulan informasi. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya proses produksi berita, khususnya berita dalam bentuk *feature* video. Akibatnya, masih banyak potensi budaya dan kegiatan masyarakat lokal yang belum terekspos secara luas melalui media penyiaran publik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian dengan judul “Proses Produksi Berita *Feature* Festival Ngamping Piantus di RRI Sambas” dilakukan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana tahapan produksi berita *feature* di RRI Sambas dilakukan, mulai dari tahap perencanaan, peliputan, penulisan naskah, hingga penyiaran.

## KAJIAN TEORITIS

### Proses Produksi Berita *Feature*

Menurut (Zulfyhan, 2021) Proses produksi berita *feature* di RRI Sambas terdiri dari tiga tahap yaitu; tahap praproduksi yang terdiri dari riset tema, persiapan peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan *feature*, dan mencari konten untuk pembuatan *feature*. selanjutnya yaitu tahap produksi yang terdiri dari kegiatan penulisan *feature* dan pengiriman *feature* ke editor melalui aplikasi *WhatsApp*. Tahap terakhir yaitu tahap pascaproduksi yaitu kegiatan penyuntingan, publikasi, dan evaluasi. Jurnalis dalam melakukan kegiatan produksi berita *feature* mengalami beberapa.

### Berita *Feature*

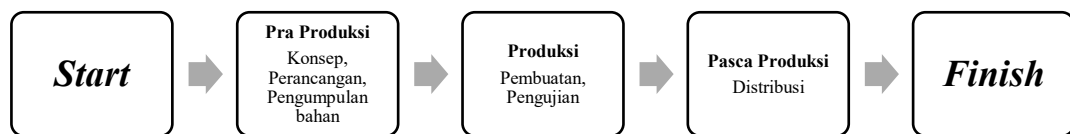
Menurut (Pratiwi, Syafrin, 2023) *Feature* merupakan berita yang melawan kebasian karena tidak terikat oleh waktu dalam penyampaian. Cara penulisan berita *feature* menggunakan teknik berkisah yang sebagian besar mengangkat tema *human interest*. Pengguna media massa memerlukan penyajian karya jurnalistik yang berbeda dalam mengakses berita *feature*. Secara umum, berita *feature* merupakan sebuah peristiwa berdasarkan fakta yang harus segera disampaikan dengan berpatokan pada unsur 5W+1W. Namun, berita *feature* menekankan kreativitas pada penulisan berita yaitu dengan menggunakan imajinasi untuk menggugah perasaan pembaca serta memberi nilai estetika pada penulisan berita dibuat. Sehingga berbagai sudut pandang dari para ahli mencoba memaknai istilah berita *feature*.

### *Software Editing Video*

Menurut (Ariyadi, 2023) *Software Editing Video* adalah sebuah *software* yang digunakan untuk pembuatan *editing* video seperti pembuatan *film*, berita, serta iklan. *Adobe Premiere Pro* merupakan aplikasi *editing* video yang dikembangkan oleh perusahaan terkenal *Adobe Systems*, aplikasi ini banyak dipilih oleh para professional untuk membuat *Broadcasting*, Pertelevisian, film atau sinetron. Selain *Adobe Premiere Pro* memiliki fitur-fitur yang cukup lengkap *Adobe Premiere Pro* yang cukup mudah untuk dipelajari dan digunakan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *metode Multimedia Development Life Cycle* atau MDLC. Terdapat enam tahapan pada metode ini yaitu pengonsepan (*concept*), perancangan (*design*), pengumpulan materi (*material collecting*), pembuatan (*assembly*), pengujian (*testing*) dan pendistribusian (*distribution*)(Sitompul et al., 2023).



**Gambar 1.** Metode MDLC

### Metode Pengumpulan data

Proses mengumpulkan data dalam pembuatan “Produksi Berita *Feature* Festival Ngamping Piantus Di RRI Sambas” dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun beberapa data yang didapatkan seperti:

#### 1. Data Primer

Data Primer yang digunakan dari hasil analisis secara langsung di RRI Sambas khususnya Bagian Penyiaran berita.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari teori dan tinjauan dari karya serupa seperti jurnal, buku, dan artikel yang memiliki keterkaitan atau relevansi dengan topik penelitian yang sedang dikerjakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

# PROSES PRODUKSI BERITA *FEATURE* FESTIVAL NGAMPING PIANTUS DI RRI SAMBAS

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1 Sambas menerapkan ilmu pengetahuan dibidang multimedia tentang bagaimana proses kerja khususnya di bidang *jurnalistik*. Serta bagaimana cara meliput berita, penulisan naskah berita yang baik dan benar, proses *dubbing* yang baik, serta proses *editing* video menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro*. Berikut pembahasan proses Produksi Video Berita Proses produksi berita Feature Festival Ngamping Piantus di RRI Sambas.

## Pra Produksi

Tahap Pra produksi adalah tahap persiapan sebelum memulai kegiatan produksi. Tahap ini dinilai penting, karena pada tahap ini merupakan tahap perencanaan dan serangkaian kegiatan produksi yang telah dilaksanakan.

### 1. Pengonsepan (*concept*)

Pada tahap ini, pengumpulan data terkait pemahaman masyarakat mengenai proses produksi video berita *feature* festival ngamping piantus di RRI Sambas dilakukan. Desa ini sebagai salah satu desa di Kabupaten Sambas yang memiliki destinasi wisata alam menarik serta berbagai macam kuliner yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung.

### 2. Perancangan (*design*)

Pada tahap perancangan dilakukan perancangan produk multimedia yaitu dengan memanfaatkan perangkat dan *tools* yang disesuaikan kebutuhan. Untuk video berita metode yang digunakan adalah Penyusunan naskah berita atau *script*.

### 3. Pengumpulan materi (*material collecting*)

Fase pengumpulan materi atau bahan dapat dilakukan secara paralel. Yang dimaksud dengan pengumpulan materi atau bahan merupakan pihak pengembang yang melakukan strategi pencarian aset multimedia sesuai kebutuhan yang telah dilakukan di fase sebelumnya. Untuk mencapai hal tersebut, terdapat beberapa cara yaitu, memproduksi aset sendiri yang dibuat oleh tim internal RRI Pro 1 Sambas, dan mencari aset gratis dari internet. Selanjutnya Setelah aset terkumpul, dilakukan tahapan pembuatan.

## Produksi

Produksi merupakan tahapan-tahapan proses pelaksanaan liputan berita, pada tahap produksi ini terdiri dari liputan berita, pembuatan naskah, dan *dubbing dan editing* video.

### 1. Pembuatan (*assembly*)

Tahap perakitan ini meliputi proses liputan berita, pembuatan naskah berita, Dubbing, dan editing video. Pada tahap ini dilakukan penggabungan aset video serta audio yang sudah dibuat. Penggabungan aset video ini dilakukan dengan menggunakan *software Adobe Premiere pro*.

#### a) Melakukan Liputan Berita

Tahapan pertama dari proses produksi adalah liputan berita, dengan adanya liputan berita dapat mengumpulkan informasi dan memudahkan dalam proses produksi berita. Setelah mengambil beberapa visual, dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait.

Berikut merupakan proses peliputan berita:

- Seorang *jurnalist* harus mengetahui jadwal kegiatan yang akan diliput
- Mempersiapkan serta mengecek perlengkapan yang diperlukan untuk liputan seperti, HP dan tripod untuk wawancara
- Tim RRI Sambas pergi ke tempat liputan
- Mengambil beberapa video untuk bahan visual *editing*
- Tahap selanjutnya yaitu proses wawancara narasumber dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan.

#### b) Pembuatan Naskah Berita

Tahapan yang kedua dari produksi adalah penulisan naskah, penulisan naskah dibuat apabila peliputan berita sudah selesai. Selanjutnya hasil wawancara di *transkip*, setelah selesai hasil *transkip* tersebut diolah menjadi sebuah naskah.

Berikut adalah contoh format naskah berita Feature Festival Ngamping Piantus di RRI Sambas yang telah dibuat:

# PROSES PRODUKSI BERITA *FEATURE* FESTIVAL NGAMPING PIANTUS DI RRI SAMBAS

## Festival Ngamping Piantus Angkat Wisata dan Pertanian Sambas

KBRN, Sambas : Suasana meriah menyelimuti Desa Piantus, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas, Rabu (10/9/2025). Desa ini kembali menjadi tuan rumah Festival Ngamping ke-3 yang diikuti sebanyak 20 tim dari lima kecamatan, yakni Desa Jirak, Kartiasa, Sebaga, Piantus, Saiyung, dan Sebadi. Festival yang sudah memasuki tahun ketiga ini tidak hanya menjadi ajang kebersamaan, tetapi juga wadah untuk mempromosikan potensi wisata dan pertanian di Kabupaten Sambas.

Festival Ngamping menampilkan beragam kegiatan mulai dari pertunjukan seni, atraksi budaya, hingga perlombaan tradisional yang melibatkan masyarakat lintas desa. Keindahan Bukit Piantus yang menjadi lokasi kegiatan turut memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Selain itu, festival ini juga diperkaya dengan pameran produk UMKM khas Desa Piantus, seperti kerajinan anyaman yang dibuat oleh masyarakat setempat.

Perwakilan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas, Anshari, menyampaikan apresiasinya kepada panitia dan pemerintah desa yang konsisten menyelenggarakan Festival Ngamping. Menurutnya, festival ini berpotensi besar untuk menjadi agenda unggulan daerah karena mampu memperkenalkan keindahan alam sekaligus mengangkat sektor pertanian dan ekonomi kreatif masyarakat.

"Semoga ke depan Festival Ngamping dapat menjadi agenda besar yang menaungi berbagai kegiatan di Kabupaten Sambas. Bukit Piantus merupakan lokasi yang ideal untuk mempromosikan potensi pariwisata dan pertanian yang dimiliki daerah ini," ujar Anshari.

Selain menjadi ajang rekreasi, Festival Ngamping juga menjadi sarana untuk membuktikan eksistensi Sambas sebagai lumbung pertanian di Kalimantan Barat, khususnya produksi beras. Hal ini tercermin dari berbagai produk lokal yang dipamerkan, mulai dari hasil pertanian hingga kerajinan tangan masyarakat desa.

Kepala Desa Piantus, Maulidi, menuturkan bahwa festival ini merupakan agenda tahunan yang telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat dan pemerintah desa. Ia mengungkapkan rasa syukurnya karena pelaksanaan tahun ini berjalan lancar dengan partisipasi sejumlah desa di Kabupaten Sambas.

"Kami berharap Festival Ngamping bisa terselenggara lebih meriah di tahun-tahun mendatang, dengan semakin banyak desa yang berpartisipasi. Dukungan dari pemerintah daerah maupun para donatur tentu sangat kami harapkan agar kegiatan ini terus berkembang dan menjadi kebanggaan masyarakat Sambas," ungkapnya.

Dengan terselenggaranya Festival Ngamping ke-3 ini, Desa Piantus tidak hanya memperkuat identitasnya sebagai desa wisata, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha dapat menghadirkan kegiatan yang memberi dampak positif, baik dari sisi pariwisata, budaya, maupun perekonomian lokal.

## Gambar 2. Naskah Berita

### c) *Dubbing*

Setelah proses pembuatan naskah selesai, selanjutnya melakukan proses *dubbing*. Didalam ruangan berita RRI Sambas memiliki ruangan khusus untuk tempat *dubbing*, ruangan yang kedap suara agar pada saat proses *dubbing noise* dari luar tidak masuk ke dalam rekaman *dubbing*.

Berikut adalah langkah-langkah *dubbing* yang telah lakukan:

- Memastikan ruangan *dubbing* sudah tertutup rapat
- Menghidupkan komputer dan *sound system* untuk alat *dubbing*
- Proses perekaman, membaca naskah dengan intonasi berita
- Jika *dubbing* dirasa sudah baik, selanjutnya simpan dan pindahkan hasil rekaman *dubbing* agar lebih mudah di akses pada saat akan diedit

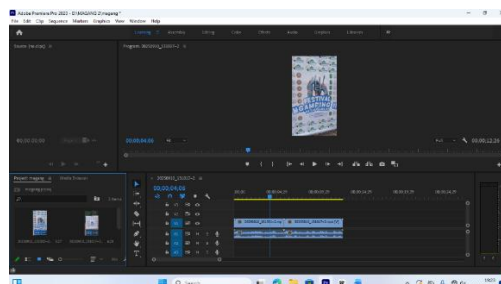
## *Editing Video*



Setelah liputan, pembuatan naskah, dan proses *dubbing* selesai, masuklah ke tahap selanjutnya yaitu proses *Editing* Video Berita. Pada proses *Editing* Video berita ini menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro*, meng *cut* video, kemudian menambahkan *visual* wawancara di tengah-tengah video berita.

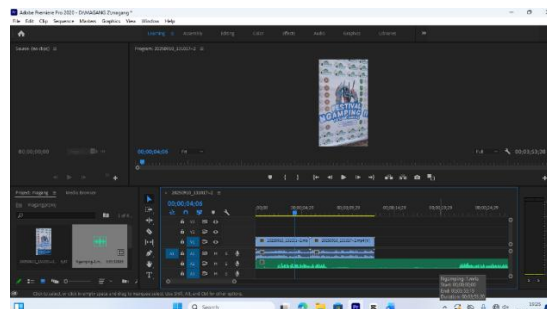
Berikut adalah langkah - langkah *Editing* Video Berita:

- Memasukkan video hasil liputan di layar baru dan menghapus bagian video yang tidak penting kemudian menyatukan video yang penting dengan acuan naskah



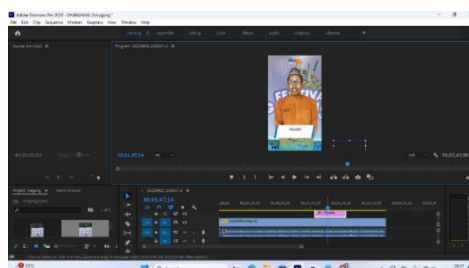
**Gambar 3.** Proses Memasukkan video hasil liputan

- Memasukkan audio *dubbing* yang telah direkam, kemudian menyesuaikan suara video dengan *dubbing* agar selaras



**Gambar 4.** Proses Memasukkan *dubbing*

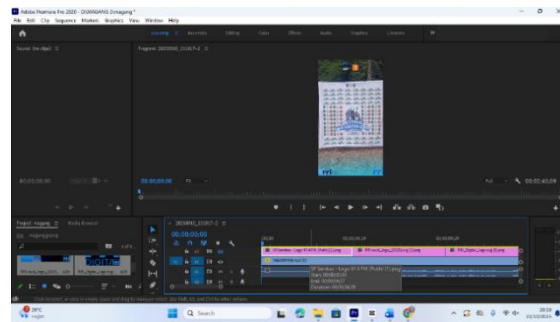
- Setelah semuanya selesai, selanjutnya menambahkan teks untuk nama narasumber



# PROSES PRODUKSI BERITA *FEATURE* FESTIVAL NGAMPING PIANTUS DI RRI SAMBAS

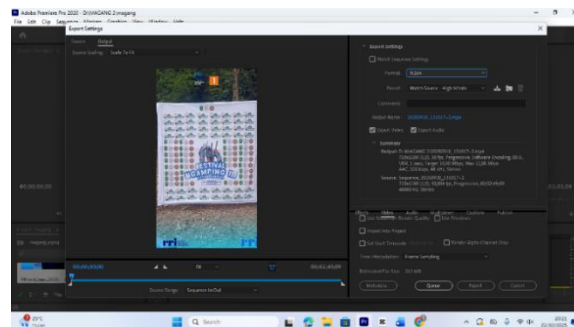
**Gambar 5.** Proses Menambahkan teks

- Tahap selanjutnya Adalah menambahkan logo RRI



**Gambar 6.** Proses Memasukkan Logo RRI

- Tahap terakhir dalam proses produksi video berita adalah melakukan proses *rendering*



**Gambar 7.** Proses *Rendering*

## 1. Pengujian (*Testing*)

Setelah materi dirakit dan dikompilasi menjadi produk multimedia yang utuh, maka pada tahap ini dilakukan pengujian. Video berita telah dibuat dengan mematuhi rancangan dasar melalui perencanaan.

### a) Uji kelayakan pada Ahli Materi

Dilakukan pengujian kelayakan berupa penilaian kuisioner oleh Ahli Materi menggunakan skala likert. Berikut merupakan hasil penilaian dari kuisioner yang dapat dilihat pada gambar:

No	Pernyataan	Ahli Materi ke-	
		1	2
1.	Video berita yang dibuat sudah menyampaikan informasi dengan jelas	4	5
2.	Kualitas pengambilan gambar (angle, fokus, kestabilan kamera) sudah sesuai	5	4
3.	Penggunaan audio dan narasi dalam video sudah jelas dan mudah dipahami	5	5
4.	Penyusunan naskah berita (alur, urutan fakta, dan bahasa yang digunakan) sudah sesuai	4	5
5.	Durasi video sudah sesuai (tidak terlalu panjang atau pendek)	5	4
6.	Kemampuan reporter dalam menyampaikan berita di lapangan sudah baik	4	4
7.	Proses wawancara dan kutipan narasumber relevan dengan topik berita	4	5
8.	Editing video (teks, efek, dan backsound) sudah sesuai dan profesional	4	5
9.	Video berita ini memiliki nilai edukatif atau inspiratif bagi penonton	5	5
10.	Visual yang digunakan (gambar, footage, dan grafis) mendukung isi berita dengan baik)	4	4

**Gambar 8.** Kuisisioner penguji ahli materi

b) Uji kelayakan pada Masyarakat umum

Dilakukan pengujian kelayakan berupa penyebaran kuisisioner untuk masyarakat umum. Berikut merupakan hasil penilaian dari kuisisioner yang dapat dilihat pada gambar 9.

## PROSES PRODUKSI BERITA *FEATURE* FESTIVAL NGAMPING PIANTUS DI RRI SAMBAS

R	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
1	S	S	S	S	SS	SS	SS	SS	S	S
2	S	S	S	SS	SS	S	S	S	SS	SS
3	SS	SS	S	S	SS	SS	S	S	S	SS
4	SS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	SS
5	S	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	S
6	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	S
7	S	S	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS
8	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS
9	SS	S	SS	S	S	SS	SS	S	S	S
10	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	S	S
11	SS	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	S
12	SS	S	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	S
13	SS	S	S	SS	SS	SS	S	S	SS	SS
14	S	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	SS
15	S	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS
16	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS
17	SS	S	SS	S	SS	S	SS	S	SS	S
18	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	S
19	S	SS	S	SS	S	SS	S	SS	SS	S
20	SS	S	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS

**Gambar 9.** Kuisisioner Masyarakat umum

Berdasarkan hasil penilaian dari masyarakat umum (91,7%) dan ahli materi (90,0%), dapat disimpulkan bahwa video berita *feature* festival ngamping piantus di RRI Sambas yang dikembangkan sangat layak untuk dipublikasikan. Produk ini dinilai telah memenuhi aspek kelayakan baik dari segi materi maupun penyajian, serta mampu memberikan informasi yang menarik, jelas, dan edukatif bagi penonton. Dengan demikian, secara keseluruhan “Proses produksi berita *feature* festival ngamping piantus di RRI Sambas” dinyatakan sangat layak untuk disebarluaskan atau dipublikasi

### Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan yang mengacu pada semua tugas yang terkait dengan evaluasi dan penayangan video.

## 1. Distribusi (*distribution*)

Pada fase distribusi difokuskan pada bagian distribusi *platform* produk multimedia agar dapat diakses oleh penonton, dengan tujuan agar video berita dapat disebarluaskan melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RRI Sambas, disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kesempatan untuk membangun relasi dengan pihak kantor dan media massa lain di bidang jurnalistik, sehingga membuka peluang yang lebih luas dalam dunia kerja setelah menyelesaikan studi. Melalui penelitian yang dilakukan ini, juga dapat menerapkan ilmu yang telah didapat serta menambah wawasan dan pengalaman di bidang multimedia, khususnya dalam proses kerja jurnalistik seperti peliputan berita, penulisan naskah yang baik dan benar, proses dubbing, serta pengeditan video menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro*.

Pembuatan video berita *feature* yang berjudul “Proses Produksi Berita Festival Ngamping Piantus di RRI Sambas” telah selesai dibuat dengan durasi 2 menit 45 detik dengan format file MP4 dan dipublikasi pada akun Instagram resmi @RRI SAMPAS 97.4 FM, untuk video hasil berita dapat diakses di link berikut: <https://www.instagram.com/reel/DOFTSj4jiYB/?igsh=cXl6Z205ZTVjeGFx>

## DAFTAR REFERENSI

- Ariyadi, P. (2023). VIDEO ANIMASI PROSEDUR PENDAFTARAN MAHASISWA BARU DI UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA. *JIK, VOL. 14, No.2, Hal 10-24. Desember 2023, 14*, 10-24.
- Aula, M., & Sutamaji. (2024). Transformasi Iklan Radio Dalam Menselaraskan Promosi dan Layanan Masyarakat. *Communicator: Journal of Communication, 1*(2), 41–52.
- Bintang Vivi1, O. C. (2023). ANALISIS BAHASA JURNALISTIK PADA PENULISAN NASKAH SIARAN RADIO WARTA PAGI RRI MADIUN. *Vol. 11, No. 1, Februari 2023, pp.1-11, Vol. 11*, 10-22.

## PROSES PRODUKSI BERITA *FEATURE* FESTIVAL NGAMPING PIANTUS DI RRI SAMBAS

- Fanastar, B. (2015). ANALISIS PROSES PRODUKSI SIARAN BERITA TELEVISI KHABAR ETAM DI TVRI KALIMANTAN TIMUR. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2015 : 348 - 360, 349-360.
- HANDRIANI, S. (2024). Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sorong. *Institet Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong*.
- Heni Pratiwi1, N. S. (2021). FEATURE HUMAN INTEREST PADA PORTAL BERITA ISLAM HIDAYATULLAH.COM. *Vol. 4 No. 1 Februari 2021*, 4, 63-77.
- Miftachul Aula1, S. (2024). Transformasi Iklan Radio Dalam Menselaraskan Promosi dan Layanan Masyarakat. *Vol. 1, 2 (2024)*, *Vol. 1, 2*, 41-52.
- Sari, J. K. (2024). KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE. *05 Mar 2024* , 1-22.
- Sidiq, V. A. (2022). ANALISIS STRUKTUR DAN UNSUR BERITA DETIK.COM. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, *Vol. 11, No. 2, December 2022*, 11, 240-264.
- Siswoyo, E. F. (2020). PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN BERITA DAERAH DI RADIO REPUBLI K INDONESIA PEKANBARU. *No. 3882/KOM-D/SD-SI/2020*, 1-75.
- Sitompul, N., Wijaya, V., & Mulyanto, U. H. (2023). *Development Of The Sambas State Polytechnic Campus Virtual Tour Application By Applying The Multimedia Development Life Cycle Method*. 13(03), 785–791.
- Trisari, T. (2024). ANALISIS STRUKTUR BERITA DAN PEMILIHAN DIKSI DALAM ARTIKEL BERITA ONLINE CNN INDONESIA. *5 Maret 2024*, 1-196.
- Zulfyan, M. F. (2021). PROSES PRODUKSI FEATURE OLEH JURNALIS DI TRIBUNNEWSBOGOR.COM. *Bogor, Agustus 2021*, 8.